

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amelia Syukma Latifa¹, Sunarto Wage²

¹program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb180810067@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The development of the Indonesian economy can be demonstrated by the large number of people who invest in the capital market, whose share prices tend to fluctuate. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. the method in determining the sample used by the researcher is the purposive sampling method with several predetermined criteria, there are 33 companies for the 2016-2020 research period or five years. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression analysis using the application SPSS version 25 as a test tool. Based on the results of simultaneous testing that liquidity and leverage variables have an effect on stock prices and partial results show that leverage has no significant effect on stock prices, while the liquidity variable has a significant effect on stock prices..

Keywords : Liquidity, Leverage, Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah upaya agar memperoleh kemanfaatan untuk mendapatkan dana jangka panjang salah satunya dengan cara menjual atau membeli saham, yang tentu ini menjadi satu di antara opsi untuk pihak investor supaya bisa berinvestasi. Pasar modal ialah pasar yang memberikan pilihan-pilihan instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan beberapa pilihan tersebut seperti saham, obligasi, deposito dan lainnya. Suatu tempat untuk dapat dipertemukan dengan yang memiliki modal atau investor dengan yang membutuhkan modal dapat bertemu hal ini disebut dengan pasar modal (Ramadhani dan Zannati, 2018:60).

Harga saham mempunyai arti biaya atau harga telah terbentuk dari kerjasama antara penjual serta pembeli saham terhadap dasar asumsi mereka untuk bisa memperoleh keuntungan dari perusahaan, untuk itu investor membutuhkan pendukung keuangan data yang diidentifikasi dari perolehan saham yang terbentuk ini agar bisa menentukan pilihan untuk menjual ataupun membeli saham (Sari, 2018:45).

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar ketika jatuh tempo. Ketika perusahaan mampu untuk membayar hutang hutangnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid* (Alfan dan Suprihhadi, 2020:2)

Penelitian (Ramadhani dan Zannati, 2018:67) yang mempunyai judul ialah pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham, hasil yang diperoleh likuiditas terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hery (2016:162) *leverage* ini mengemukakan bahwa pada rasio ini agar dapat memperhitungkan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang anggarannya dengan memanfaatkan utang. Kemudian hal ini diperlukan agar bisa dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek serta jangka panjang

Hasil riset yang ditemukan mempunyai judul pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia bahwa *leverage* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham (Sari, 2018:51).

Levarage bisa diartikan jenis dari perbandingan yang dapat menilai berapa banyak harta di punyai perusahaan yang kemudian anggarannya dimanfaatkan melalui utang yang dimiliki. Ketika utang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi dalam membiayai kebutuhannya tentu akan membahayakan perusahaan disebabkan dapat masuk ke kategori utang ekstrim sehingga dapat mengalami kesulitan dalam melepas utangnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, akhirnya didapatkan susunan rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir, (2017:4) menyatakan jika laporan keuangan ialah sesuatu laporan yang memberikan petunjuk mengenai kondisi pada posisi laporan keuangan saat ini yang ada pada perusahaan dan juga satu kurun waktu tertentu, adanya peran yang ada pada laporan keuangan untuk digunakan sebagai informasi dalam pembukuan akuntansi serta laporan keuangan juga berperan supaya dapat memberikan ketersediaan informasi yang berkaitan mengenai posisi keuangan perusahaan tidak hanya itu memiliki fungsi lain sebagai perubahan posisi keuangan untuk memiliki manfaat bagi yang membutuhkan atau memerlukan informasi akuntansi untuk bisa mengambil suatu keputusan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bisa dijelaskan sebagai salah satu macam rasio di bidang keuangan yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki pada perusahaan demi dapat melunasi kewajibannya dalam kurun waktu yang singkat ketika sudah jatuh tempo. Rasio ini memiliki tujuan untuk dapat mengukur kesanggupan perusahaan untuk dapat melakukan kewajibannya jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, dengan cara menggunakan aset

METODE PENELITIAN

Pada yang akan diteliti ialah memanfaatkan data sekunder, dari data ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Di mana jenis penelitian yang memperoleh hasil suatu temuan baru yang diperoleh dengan memakai suatu prosedur statistik atau dengan pengukuran yang memusatkan fokusnya terhadap suatu karakteristik yaitu variabel yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut (Mertha Jaya 2020:12).

Pada penelitian ini terdapat populasi dan sampel, Menurut Sugiyono, (2016:215) Populasi

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik yaitu referensi linear berganda, yang akan menjelaskan bagaimana dampak antar variabel dan variabel bebas. pada

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

lancarnya secara keseluruhan (Alfan dan Suprihadi, 2020:5)

Rasio Leverage

Menurut Fahmi (2018:72) *leverage* memperlihatkan seberapa besar kebutuhan perusahaan khususnya dana untuk belanja dengan cara hutang artinya mengukur besarnya aktiva perusahaan dapat dibiayai dengan utang, apabila suatu perusahaan tidak memiliki rasio hutang bernilai nol memiliki maksud perusahaan yang sedang beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau modal pribadi tidak menggunakan sumber yang berasal dari hutang.

Harga Saham

Menurut Alfan dan Suprihadi, (2020:3) harga saham merupakan harga yang dapat terbentuk akibat dari aktivitas yang terjadi antara penjual dengan pembeli yang melakukan tawar-menawar pada pasar bursa adanya suatu jenis penawaran ataupun permintaan pada saham yang berlokasi di Bursa Efek memberikan efek dalam menentukan tarif ataupun harga saham yang terdapat di pasar securities, sehingga di kemudian hari, Harga saham sangat fluktuatif bisa bergerak secara menurun atau mengalami kenaikan setiap saat dengan berdasarkan perbandingan kekuatan antara jumlah penawaran dan juga permintaan yang ada

memiliki arti sebagai suatu cakupan yang generalisasi dari adanya objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti kemudian untuk dapat dipahami lebih lanjut serta menarik suatu kesimpulan. Sampel yaitu beberapa bagian dari keseluruhan populasi yang dapat diteliti. Populasi dari yang teliti ini ialah laporan dari keuangan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini memakai metode *puspositive sampling* yang memiliki tolak ukur dalam menentukan sampelnya.

metode analisis ini penulis menggunakan perhitungan Ilmu Statistik yang menggunakan perangkat lunak atau *software* dari SPSS versi 25

PEMBAHASAN
penelitian
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif (Data tanpa outlier)

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devition
Likuiditas	35	100,14	511,30	235,5337	124,61470
Leverage	35	16,86	171,90	80,8211	40,24104
Harga Saham	35	87	2710	1230,14	663,310
Valid N (liswise)	35				

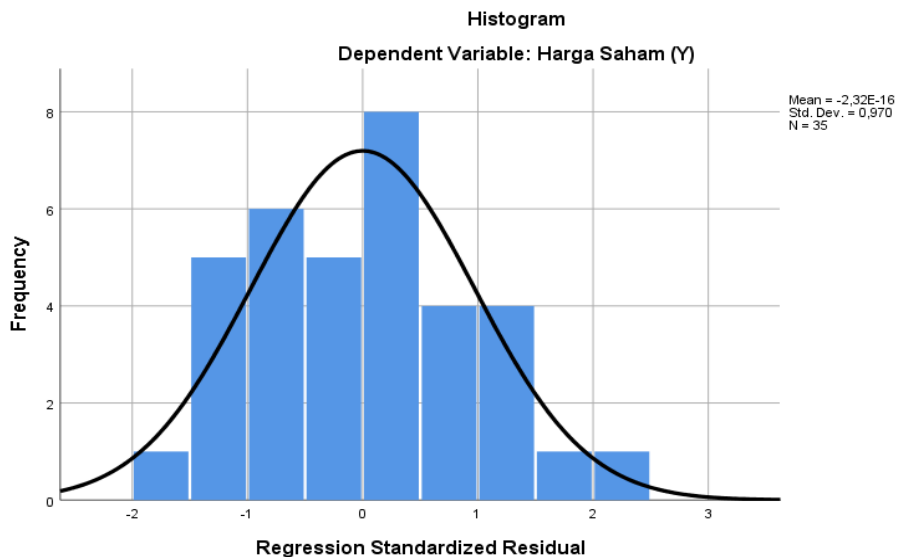
(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Berlandaskan data dari tabulasi yang terlampir diatas bisa dipahami mengenai standar deviasi *current ratio* ialah senilai 124,61470 dengan nilai minumum 100,14 dan juga bisa dilihat nilai yang terungkap secara maksimum 511,30 serta nilai rata-rata 235,5337. *Debt to Equity Ratio*

memiliki std. Deviasi 40,24104 dengan nilai minimum 16,86 dan nilai maksimum 171,90 serta nilai rata-rata 80,8211, sebaliknya pada harga saham mempunyai std deviasi 663,310 selain itu juga ada nilai minimum 87 serta nilai maksimum 2710 serta nilai rata-rata 1230,14.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar 1 Grafik Histogram (Data Tanpa Outlier)

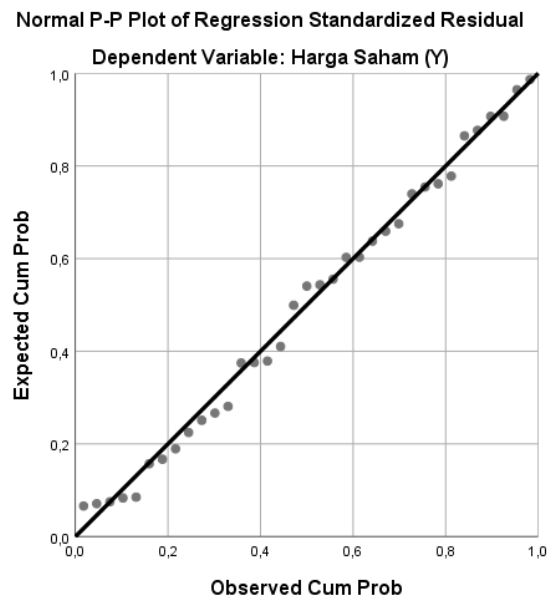


(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Dari data yang diperoleh setelah menghilangkan data *outlier* terdapat 35 data, dapat dilihat melalui grafik yang dihasilkan bahwasannya kurva garis pada grafik tersebut membentuk

lonceng yang tidak mencondong ke kiri maupun ke kanan Sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil uji ini normal.

Gambar 2 P-P Plot (Data Tanpa Outlier)



(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Pada gambar yang dapat dilihat ketika telah dihilangkan data *outlier* bahwa terdapat *line* diagonal dimana data tersebut berdekatan dengan

line yang artinya data tersebut normal. Kemudian uji normalitas yang dipergunakan dari riset ini ialah *uji kolmogorov-smirnov*

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas (Data tanpa outlier)

Coefficients		
	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Likuiditas	0,425	2,350
Leverage	0,425	2,350

Dependent variabel: Harga Saham

(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Berdasarkan data, angka *tolerance* diperoleh CR nilainya 0,425 serta angka VIF 2,350, angka *tolerance* pada DER yaitu 0,425 serta angka VIF 2,350 sehingga hasil uji multikolinearitas semacam

yang terlihat pada tabel yang ada di atas menampilkan Jika angka VIF buat kedua variabel tersebut di bawah 10, perihal ini artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda (Data tanpa outlier)

Model	Unstandardized		Standardize	T	Sig
	Coefficients		d Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	78,365	531,069		0,148	0,884
Likuiditas	3,882	1,146	0,729	3,388	0,002
Leverage	2,888	3,549	0,175	0,814	0,422

(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Hasil dari tabel data tersebut setelah menghilangkan data *outlier* diperoleh persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diketahui:

Persamaan regresi dan perhitungan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

$$Y = 78,365 + 3882x_1 + 2,888x_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai Konstan sebesar 78,365, artinya apabila kedua variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam posisi konstan yang nilai pada angka 0 (Nol), dapat diartikan harga saham ialah senilai 78,365

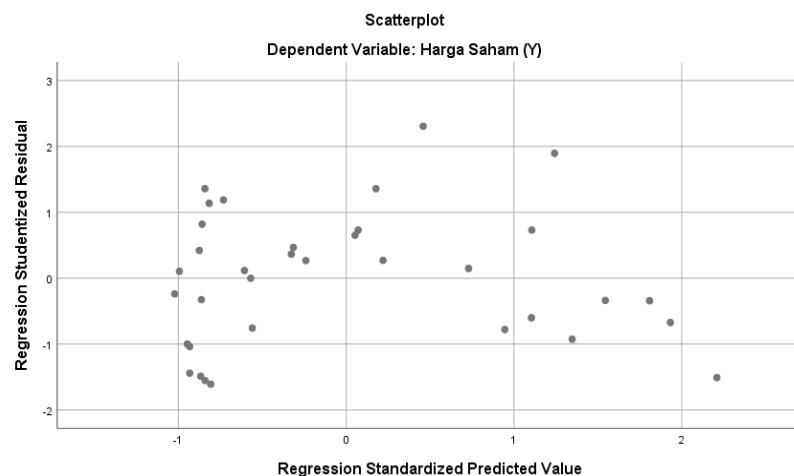
2. *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham (Y), nilai koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 3,882 dan menunjukkan tanda yang positif, artinya apabila pada *Current Ratio* terdapat kenaikan, maka harga saham akan naik.

3. *Leverage* (DER) terhadap harga saham (Y), nilai koefisien pada *Debt Equity Ratio* sebesar 2,888 dan menunjukkan tanda yang positif, Artinya apabila pada *Debt Equity Ratio* terdapat kenaikan, maka harga saham akan naik.

Interprestasi dari persamaan regresi menjelaskan variabel bebas rasio likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 Grafik Scatterplot (Data tanpa outlier)



(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Akibat dari uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan memakai uji diagram *scatterplot* seperti yang terlihat bahwa titik-titik yang muncul dari gambar terlihat penyebarannya secara acak

dan menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka cenderung dikatakan pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi (Data tanpa outlier)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin Watson
1	0,607 ^a	0,369	0,329	543,147	2,219

a. Predictors : (Constant) Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variabel: Harga Saham

(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

selepas diuji menggunakan uji autokorelasi memperlihatkan durbin-watson mendapatkan perolehan 2,219. Bersumber dari tabel yang ada di atas setelah dihilangkan data *outlier*, sampel yang dilakukan yang dapat diteliti pada riset ini sebanyak 35 data sebaliknya pada variabel bebas

yang dipakai dua variabel,akhir-nya diperoleh nilai dU sebesar 1.5838. Nilai durbin Watson pada tabel tersebut memiliki syarat: $dW > dU$ serta $Dw < 4$ - Du Dari syarat tersebut dinyatakan tidak terjadi autokorelasi, hasil dari analisis tersebut $2,219 > 1.5838$ dan $2,219 < 2.3162$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Uji Autokorelasi (Data tanpa outlier)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig
	B	Std.Eror	Beta		
(Constant)	78,365	531,069		0,148	0,884
Likuiditas	3,882	1,146	0,729	3,388	0,002
Leverage	2,888	3,549	0,175	0,814	0,422

(Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Uji t dapat diartikan suatu uji signifikan pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Menurut uji regresi yang dihasilkan ketentuan seperti dibawah ini:

Dari tabel diatas setelah dihilangkan data *outlier*, bisa diamati dengan memperhatikan pada likuiditas yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,388 > t$ tabel 2,03693 dan nilai signifikan sebesar

$0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa *leverage* ditunjukkan t hitung $0,814 < t$ tabel 2,03693 dan nilai signifikan $0,422 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Uji F Simultan

Tabel 5 Uji F (Data tanpa outlier)

ANOVA ^a					
Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5519013,059	2	2759506,529	9,354	0,001
Residual	9440291,227	32	295009,101		
Total	14959304,286	34			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas
 (Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Nilai F hitung yang didapatkan dari kalkulasi senilai 9,354. Jadi nilai F hitung $9,354 > F$ tabel 3,29 serta untuk tingkat signifikan senilai $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, bisa

dipahami dari perolehan kesimpulan jika variabel likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6 Uji R (Data tanpa outlier)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin Watson
1	0,607 ^a	0,369	0,329	543,147	2,219

- a. Predictors : (Constant) Leverage, Likuiditas
 b. Dependent Variabel: Harga Saham
 (Sumber : Pengolahan data SPSS 25, 2021)

Dari data diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,329 dapat di pahami jika pengaruh yang di dapatkan dari variabel independen terhadap

variabel dependen sebesar 32,9% sementara itu sisanya $(100\% - 32,9\%) = 67,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.

PEMBAHASAN

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Pada riset yang telah di jalankan, agar dapat melakukan perhitungan menggunakan *current ratio*. Berdasarkan hasil yang telah di peroleh hipotesis pertama dapat dilihat nilainya t hitung $3,388 > t$ tabel 2,03693 serta dilihat kembali pada nilai yang signifikan $0,002 < 0,05$ akhirnya didapatkan suatu kesimpulan H_0 ditolak sedangkan untuk H_a diterima, artinya likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil riset diatas sependapat dengan riset yang dilakukan oleh (Ramadhani dan Zannati, 2018:67) bahwasannya *current ratio* Terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun riset

tersebut tidak sejalan dengan (Maisaroh dan Yando defri, 2020:55) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh leverage terhadap harga saham

Dalam penelitian ini yang telah dilakukan, agar dapat melakukan perhitungan pada *leverage* dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari hipotesis kedua ini menunjukkan t hitung $0,814 < t$ tabel 2,03693 dan nilai signifikan $0,422 > 0,05$ artinya bisa diperoleh simpulan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Hasil riset diatas memiliki pendapat yang sama yang diungkapkan dari riset yang dilakukan oleh (Sari, 2018:51) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hal ini tidak pula sejalan yang diungkapkan dari riset yang dilakukan oleh (Alfan dan Suprihhadi, 2020:10) bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis ketiga yaitu nilai F hitung yang didapatkan dari

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang telah diteliti melalui penelitian ini, mengenai pengaruh yang ada pada Rasio Likuiditas dan *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia, sehingga mendapatkan hasilnya seperti berikut ini:

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad & Heru Suprihhadi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45." Ilmu Dan Riset Manajemen 1–12.
- Efrizon. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017." Jurnal Akuntansi Aktual 250–60.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabata.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Kasmir. 2017. "Analisis Laporan Keuangan." In Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Maisaroh And Agus Yando Defri. N.D. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Mertha Jaya, Laut Made I. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ramadhani, Idris And Rachma Zannati. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham." 1(2):59–68.
- Sari, Warsani Purnama. 2018. "Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 2(1):43–52.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabata.

kalkulasi senilai 9,354. Jadi nilai F hitung $9,354 > F$ tabel 3,29 serta untuk tingkat signifikan senilai $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya dapat diperoleh kesimpulan jika variabel likuiditas, dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dari riset yang telah dilakukan oleh (Efrizon, 2019:257) likuiditas dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

1. Secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di bursa efek indonesia
2. Secara parsial dapat disimpulkan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham
3. Secara simultan variabel likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham di bursa efek indonesia